



Implicative Intuitive Learning Media for Students Based on Broojek Business Concept

Samas Adimisa Mishbah Habibie^{1*}, Ardhi Islamudin², Ellyzabeth Putri
Vizandra³, Ni Putu Rekha Puspita⁴

^{1,2,3}Department of Accounting, Faculty of Economic and Bussiness, Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁴Department of Economics Development, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur

Corresponding Author: Samas Adimisa Mishbah Habibie
samas.adimisa.febis@upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Intuitive Learning,
Student Entrepreneurship,
Student Intuition
Development

Received : 21, February

Revised : 07, March

Accepted: 22, March

©2025 Habibie, Islamudin, Vizandra,
Puspita: This is an open-access article
distributed under the terms of the
[Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The intuitive learning media development program based on the business concept “Broojek” aims to increase students' practical understanding in facing the challenges of the digital economy through direct experience in community service. An intuitive approach, students not only gain theory but also field experience that hones critical thinking skills, business intuition, and analytical abilities. The results of this program show that an intuitive and practical approach can improve students' readiness to face real economic challenges and has the potential to become a sustainable learning model in higher education in economics and business.

Implikatif Media Pembelajaran Intuitif Mahasiswa Berbasis Konsep Usaha Broojek

Samas Adimisa Mishbah Habibie^{1*}, Ardhi Islamudin², Ellyzabeth Putri Vizandra³, Ni Putu Rekha Puspita⁴

^{1,2,3}Department of Accounting, Faculty of Economic and Bussiness, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

⁴Department of Economics Development, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Corresponding Author: Samas Adimisa Mishbah Habibie

samas.adimisa.febis@upnjatim.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pembelajaran Intuitif, Wirausaha Mahasiswa, Pengembangan Intuisi Mahasiswa

Received : 21, February

Revised : 07, March

Accepted: 22, March

©2025 Habibie, Islamudin, Vizandra, Puspita: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Program pengembangan media pembelajaran intuitif berbasis konsep bisnis “Broojek” ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman praktis mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi digital melalui pengalaman langsung dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan pendekatan intuitif, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori namun juga pengalaman lapangan yang mengasah kemampuan berpikir kritis, intuisi bisnis, dan kemampuan analisis. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pendekatan intuitif dan praktis dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi yang nyata dan berpotensi menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan dalam pendidikan tinggi ekonomi dan bisnis.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan ekonomi digital, pendidikan tinggi dituntut untuk memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan zaman, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang intuitif. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya menerima teori di kelas tetapi juga memiliki pemahaman praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu upaya inovatif yang diinisiasi oleh dosen dan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur adalah melalui pengabdian masyarakat berbasis "Konsep Usaha Broojek," yakni usaha jasa transportasi yang menerapkan nilai-nilai lokal dan inovasi digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Era digital yang semakin berkembang pesat, pendidikan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang dunia usaha (Leni Saleh, et. al., 2023). Pembelajaran berbasis pengalaman nyata menjadi kunci penting agar mahasiswa dapat menyerap dan menerapkan ilmu pengetahuan secara efektif. Untuk menjawab kebutuhan ini, UPN Veteran Jawa Timur melakukan sebuah pengabdian masyarakat berbasis konsep usaha "Broojek," sebuah platform transportasi lokal yang memadukan inovasi teknologi dengan nilai-nilai sosial.

Tim pelaksana menciptakan Broojek sebagai konsep sistematis yang menggabungkan penjual bisnis atau pemilik bisnis dengan kurir (mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur) dan konsumen baik di dalam maupun luar kampus. Visi utama tentang Broojek bukan hanya tentang layanan transportasi, tetapi juga tentang menciptakan lapangan kerja bagi mahasiswa. Konsep ini ideal untuk media pembelajaran intuitif karena mencakup berbagai aspek pembelajaran seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan kewirausahaan.

Melalui konsep Broojek, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar langsung dari praktik bisnis yang relevan, dengan tujuan membangun pemahaman intuitif mengenai manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi bisnis dalam konteks ekonomi kerakyatan. Dengan melibatkan mahasiswa secara langsung, program ini bertujuan tidak hanya untuk menyampaikan pengetahuan tetapi juga menstimulasi *critical thinking* dan intuisi mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di lapangan. Kegiatan ini sekaligus memberikan wawasan nyata mengenai dinamika ekonomi digital, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan solusi kreatif dan aplikatif dalam menjawab permasalahan industri yang terus berkembang (Kinanti, et. al., 2024).

Pentingnya kegiatan ini untuk membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif dan menarik serta mahasiswa dapat belajar secara aktif. Selain itu, kegiatan ini mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui edukasi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran intuitif yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta mempersiapkan mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata di masyarakat dan menjadi agen perubahan dalam memperkuat ketahanan ekonomi lokal.

PELAKSAAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan implikatif yang bertujuan untuk menghubungkan teori dan praktik secara langsung, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di kelas dalam konteks nyata. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya interaksi dan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat, sehingga menghasilkan dampak yang signifikan bagi pengembangan keterampilan praktis mahasiswa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampus.

Aktivitas dan Tindakan

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat:
 - Melakukan survei dan diskusi dengan mahasiswa serta komunitas di kampus untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang relevan, seperti ketahanan ekonomi, pemasaran produk lokal, dan pengembangan keterampilan.
2. Penyusunan Program Pembelajaran:
 - Berdasarkan hasil identifikasi, menyusun program yang mencakup pelatihan dan sosialisasi tentang manajemen keuangan, pemasaran digital, dan strategi bisnis yang sesuai dengan konteks usaha di kampus.
3. Implementasi Program Usaha:
 - Mahasiswa terlibat langsung dalam implementasi program usaha di lapangan dengan mendampingi pelaku usaha lokal dalam menjalankan bisnis mereka, memberikan masukan dan strategi yang berdasarkan analisis yang telah dilakukan.
4. Observasi dan Evaluasi:
 - Melakukan observasi terhadap perkembangan usaha yang telah dilaksanakan, serta mengevaluasi efektivitas pelatihan dan program yang telah diberikan. Mahasiswa juga dapat melakukan analisis data untuk menilai dampak program terhadap peningkatan kemampuan usaha dan kesejahteraan masyarakat.
5. Refleksi dan Diskusi:
 - Mengadakan sesi refleksi dengan mahasiswa dan pelaku usaha untuk membahas pengalaman yang telah didapat, tantangan yang dihadapi, dan pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan tersebut.
6. Pelaporan dan Publikasi:
 - Menyusun laporan hasil pengabdian masyarakat yang mencakup analisis dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Hasil program juga dapat dipublikasikan melalui seminar, jurnal, atau media kampus untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Melalui metode aktivitas dan tindakan yang berbasis pendekatan implikatif ini, tim pelaksana kegiatan mengharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan praktis mereka, sambil memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat kampus UPN Veteran Jawa Timur. Program ini bertujuan untuk menciptakan sinergi antara pendidikan dan masyarakat, serta menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran intuitif merujuk pada alat atau platform yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar dengan memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pelajaran. Media ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik melalui eksplorasi aktif, observasi, dan penerapan konsep dalam situasi nyata. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran berbasis konsep usaha Broojek menawarkan pendekatan yang lebih praktis dan relevan bagi mahasiswa, memadukan teori dan praktik dalam pembelajaran (Liestan, et. al., 2024).

Konsep Usaha Broojek

Broojek adalah usaha jasa transportasi lokal berbasis aplikasi yang mengedepankan nilai-nilai sosial dan keberlanjutan ekonomi. Tim pelaksana kegiatan membuat konsep tersistematis yang menghubungkan kurir (mahasiswa) dan para penjual atau pemilik usaha baik di dalam atau luar kampus serta konsumen yang merupakan warga kampus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Broojek dalam visi besarnya yakni tidak hanya menyediakan layanan transportasi tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan komunitas setempat. Konsep usaha ini menjadi objek yang ideal untuk media pembelajaran intuitif, karena mencakup berbagai aspek manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan yang dapat dipelajari dan diterapkan oleh mahasiswa.



Gambar 1. Edukasi Implikatif Sistematis Broojek UPN Veteran Jawa Timur.

Implikasi dalam Pembelajaran

Implementasi media pembelajaran intuitif berbasis Broojek memiliki sejumlah implikasi positif, antara lain:

1. **Pengalaman Praktis:** Melalui keterlibatan langsung dalam usaha Broojek, mahasiswa dapat belajar bagaimana mengelola operasi bisnis, memahami dinamika pasar, dan menerapkan teori manajemen yang telah dipelajari di kelas. Ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna.
2. **Peningkatan Keterampilan Kritis:** Mahasiswa diajak untuk berpikir kritis dalam menganalisis tantangan yang dihadapi oleh Broojek, seperti persaingan di industri transportasi dan strategi untuk mempertahankan pelanggan. Hal ini mendorong mereka untuk mengembangkan solusi kreatif dan inovatif.
3. **Kolaborasi dan Keterlibatan Komunitas:** Kegiatan ini menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk bekerja sama dengan pelaku usaha dan komunitas lokal, membangun jaringan, dan memahami pentingnya kolaborasi dalam dunia usaha. Keterlibatan ini juga memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat, menciptakan dampak sosial yang lebih luas.
4. **Penggunaan Teknologi Digital:** Dalam menjalankan usaha Broojek, mahasiswa diperkenalkan pada teknologi digital dan aplikasi manajemen bisnis, yang merupakan keterampilan penting di era industri 4.0. Pemahaman tentang pemasaran online dan analisis data juga menjadi bagian penting dari pembelajaran ini.

Konsep Broojek sebagai Media Pembelajaran Intuitif

Broojek, sebuah usaha jasa transportasi berbasis aplikasi, dirancang dengan pendekatan ekonomi kerakyatan yang menyatukan pengemudi lokal dan konsumen melalui platform digital yang mudah diakses. Dengan konsep yang sederhana namun memiliki dampak sosial yang luas, Broojek tidak hanya menawarkan layanan transportasi tetapi juga mengedepankan nilai sosial dan kearifan lokal. Usaha ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari penerapan akuntansi, manajemen, dan strategi bisnis dengan cara yang intuitif dan aplikatif.

Melalui pengabdian masyarakat yang berbasis Broojek, mahasiswa dilibatkan langsung dalam kegiatan analisis usaha, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran. Hal ini memberi pengalaman nyata yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep-konsep dasar ekonomi dan manajemen yang diterapkan dalam konteks bisnis nyata. Penggunaan aplikasi Broojek dalam kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh dan berbasis teknologi, sehingga mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih intuitif dalam menyerap materi.



Gambar 2. Sosialisasi Pemantapan Implikatif Broojek UPN Veteran Jawa Timur.

Penerapan Pembelajaran Intuitif melalui Observasi dan Partisipasi

Program ini, mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari bagaimana Broojek dioperasikan, bagaimana pengemudi berinteraksi dengan pelanggan, serta bagaimana tim manajemen Broojek mengelola sistem keuangan dan logistik. Pendekatan observasi ini didukung dengan partisipasi aktif, di mana mahasiswa dapat berdiskusi dengan pelaku usaha Broojek mengenai tantangan yang dihadapi dalam bisnis transportasi daring dan strategi yang diterapkan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.

Pramesti, et. al., (2024) mengatakan pengalaman belajar ini memberi mahasiswa pemahaman yang lebih dalam tentang strategi menghadapi perubahan pasar, terutama di tengah persaingan yang ketat dalam industri transportasi berbasis aplikasi. Mereka juga belajar bagaimana mengatasi kendala dalam mengelola pendapatan, mengatur operasional secara efisien, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Pendekatan yang intuitif ini memberi mereka kesempatan untuk terlibat secara langsung, bukan hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai penggerak dalam proses belajar.



Gambar 3. Contoh Proses Transaksi antara kurir (mahasiswa) dengan Customer (Dosen)

Pengembangan Critical Thinking dan Kemampuan Analisis

Tim pelaksana kegiatan menjelaskan bahwa melalui pendekatan yang intuitif ini, mahasiswa juga dirangsang untuk berpikir kritis dalam menyusun analisis terhadap keberlanjutan usaha Broojek. Serangkaian kegiatan, mahasiswa diajak untuk menilai aspek keuangan, efektivitas pemasaran, hingga strategi inovasi Broojek. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengkritisi dan mengembangkan solusi kreatif yang dapat diterapkan di masa depan. Mereka juga diajak untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional Broojek, termasuk strategi untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi dan inflasi yang memengaruhi daya beli masyarakat. Ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan analisis yang lebih dalam dan menciptakan solusi inovatif yang dapat menjawab kebutuhan industri Liestan, et. al. (2024).

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dari program ini penting untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran intuitif berbasis Broojek. Tim pelaksana kegiatan juga menyatakan jika pengumpulan umpan balik dari mahasiswa dan pelaku usaha dapat memberikan wawasan mengenai pengalaman mereka dan area yang perlu diperbaiki. Evaluasi yang tepat, program ini dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Implikatif media pembelajaran intuitif mahasiswa berbasis konsep usaha Broojek memberikan pendekatan yang inovatif dalam pendidikan tinggi. Dengan mengintegrasikan teori dan praktik, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dan siap menghadapi tantangan di dunia usaha. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, menjadikan pendidikan sebagai agen perubahan yang berdampak. Melalui pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat tumbuh menjadi profesional yang berkompeten dan berdaya saing tinggi di pasar global (Pramesti, et. al. 2024).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengabdian masyarakat berbasis "Konsep Usaha Broojek" merupakan langkah penting dalam pengembangan media pembelajaran intuitif yang relevan dan aplikatif. Memanfaatkan konsep usaha Broojek sebagai model pembelajaran, mahasiswa memiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman langsung dalam dunia usaha, mendorong pengembangan critical thinking, serta kemampuan analisis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks.

Upaya ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk terus mengasah kemampuan mereka dalam menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas dalam kehidupan nyata. Selain itu, melalui pendekatan yang lebih intuitif dan berbasis pengalaman, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi dinamika industri serta menjadi bagian dari solusi ekonomi yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Rekomendasi untuk keberlanjutan kegiatan ini termasuk pengembangan media pembelajaran yang terus diperbarui, pelatihan rutin untuk dosen dan mahasiswa, serta kerja sama dengan mitra untuk pengalaman langsung yang bermanfaat. Evaluasi berkala terhadap efektivitas media pembelajaran juga penting untuk memastikan keberhasilan dan peningkatan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat ini baik dosen penggagas maupun mahasiswa yang turut berpartisipasi. Kami sangat menghargai dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan demi kebaikan bersama, semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan mempererat hubungan antara kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alindra, D. A., Rangkuti, D. A., Mesrawati, M., Siregar, R. S., Batubara, M., & Hanim, S. (2024). Pemberdayaan Mahasiswa Pada Uji Coba Produk Acne Care Tanpa Reapply Dalam Menumbuhkan Kemandirian Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 614–620. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2693>
- Farida Esmianti, Lydia Febrina, Wenny Indah Purnama Eka Sari. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu (2024). Pemberdayaan Kewirausahaan Alumni Dan Mahasiswa Melalui Pengembangan Pelayanan Kebidanan Pada Prenatal Yoga. In *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Vol. Vol. 7* (Issue No. 1, pp. 73–81).
- Kinanti, R. A., Indiharwati, A., Hakam, A., Marhadyta, A. V., & Warti'ah, W. (2024). Enhancing digital marketing of MSMEs through comprehensive photography training in Hendrosari Village, Gresik. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 9(3), 739–752.
- Leni Saleh, Milawati Saranani, Ulyasniati, Milyan, (2023). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Praktek Minuman Aneka Buah Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa Agribisnis/Student Empowerment

Through The Practice Of Various Fruit Drinks In Increasing Entrepreneurship Interest Agribusiness Students.. In *Bersama: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1, p. 42).

Liestan, L. C., Santony, L., Harriyanto, R., Putra, S. D., & Manajemen, STIE Ciputra Makassar. (2024). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2-2, 129-137. <http://journal.ubm.ac.id/>

Pramesti, N. a. S. A., Kesumadewi, N. D., Oktavia, N. Z., & Fitriana, N. N. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa. *CEMERLANG Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 100-110. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i2.2638>